

PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT.SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk

Oleh

Agussalim Rahman¹⁾, Umar²⁾, Rizki Khamala Wildaini Caesaria³⁾, Afriyani⁴⁾

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Tri Dharma Nusantara, Makassar

Email: ¹agus.stietdn@gmail.com, ²hjumar2017@gmail.com, ³putricaesariaa@gmail.com,
⁴afriyani.ilyas01@gmail.com

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of the current ratio and debt to assets ratio on the return on assets at PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk. The type of data used in this research is quantitative and qualitative data. The data source used in this study is secondary data at 2011-2020. The analytical method used is descriptive quantitative and multiple linear regression to determine the regression coefficient, correlation coefficient, coefficient of determination, t test, F test. The results obtained by the regression equation $Y = 0.208 - 0.073X_1 - 0.001X_2 + e$, R value of 0.487 which it means that the variables X_1 and X_2 and Y have a moderate relationship, the value of R^2 is $0.237=23.7\%$ The t-test results for CR are -1.447 and DAR are -0.874, and the F-test results obtained are 1.090. This shows that the current ratio (CR) and debt to assets ratio (DAR) either partially or simultaneously have a negative and insignificant effect on the return on assets (ROA) at PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

Keywords: Current Ratio, Debt to Assets Ratio, Return on Assets.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, unggul secara kompetitif adalah merupakan kunci untuk memenangkan persaingan. Hal ini melibatkan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu penting sekali untuk mendalami studi kinerja keuangan perusahaan. Untuk menilai keadaan suatu perusahaan tersebut dibutuhkan suatu analisis pada laporan keuangan. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil dari proses perhitungan akuntansi yang kemudian digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang membutuhkan dengan tata atau aktivitas perusahaan secara lengkap. laporan keuangan yang telah disusun merupakan salah satu sumber informasi yang digunakan untuk melakukan analisis dan keputusan keuangan baik bagi pihak manajer maupun investor. Tujuan utama investor dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi, Setiap Investor mengharapkan

keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat dikelola dengan baik oleh manajer secara tepat dan optimal demi kepuasan para investor juga demi kelangsungan perusahaan itu sendiri. Laba yang diperoleh akan dialokasikan pada dua komponen yaitu laba ditahan dan dividen.

Salah satu rasio yang digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan adalah rasio profitabilitas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profit*). Salah satu rasio profitabilitas adalah *Return on Asset (ROA)* juga sering disebut sebagai *rentabilitas ekonomis* yang merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.

Laba adalah tujuan utama dari setiap perusahaan. Semakin besar laba yang diperoleh suatu perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut. Karena keuntungan perusahaan akan mempengaruhi perkembangan dan kelangsungan hidup perusahaan. Namun terkadang tujuan tersebut tidak dapat dicapai dengan benar karena perusahaan sering

menghadapi masalah dan tantangan yang menyebabkan perusahaan merugi.

Menurut IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia 2015) “Penghasilan bersih (laba) sering dijadikan acuan sebagai ukuran kinerja atau dasar bagi ukuran yang lain”. Kinerja perusahaan merupakan *result* dari serangkaian proses dengan cara mengorbankan bermacam sumber daya. Adapun salah satu parameter penilaian kinerja perusahaan tersebut adalah pertumbuhan laba. Pertumbuhan laba digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, rasio profitabilitas menjadi salah satu tolak ukur utama sebuah perusahaan dalam melakukan kajian ulang atas efektivitas pengelolaan perusahaan. Perusahaan modern haruslah cerdas ketika mengelola manajemennya agar dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Selain itu juga harus dapat mengelola manajemen sumber daya manusia, aset dan modal sehingga menjadi keuntungan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dimata para investor.

Permasalahan yang selalu dihadapi oleh perusahaan dalam meningkatkan perolehan labanya yaitu perusahaan harus menjaga stabilitas rasio rasio keuangan lainnya seperti menjaga rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

Di lain pihak, menurut Kasmir, “rasio likuiditas adalah indikator untuk menilai kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban. Kemampuan membayar tersebut akan memberikan jaminan bagi pihak kreditur untuk memberikan pinjaman berikutnya.” (Kasmir 2015). Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan, apakah manajemen efektif dalam menghasilkan keuntungan operasi atas aktiva yang dimiliki, bagaimana perusahaan tersebut didanai, apakah pemegang saham biasa mendapat tingkat pengembalian yang sepadan.

Rasio likuiditas yakni rasio yang menunjukkan kemampuan pengelola perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau

membayar utang jangka pendeknya, dengan kata lain, rasio ini menghitung seberapa mampu perusahaan untuk membayar kewajiban atau utangnya yang sudah jatuh tempo. Penulis dalam penelitian ini menggunakan salah satu rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR).

Likuiditas perusahaan merupakan langkah pertimbangan dalam menentukan kebijakan dividen. Sebab dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividennya. Untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan dapat diukur dengan salah satu rasio keuangan yaitu *Current Ratio* (CR).

Menurut Munawir (Munawir 2015) : “Hutang lancar atau hutang jangka pendek adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasan atau pembayaran akan dilakukan dalam jangka waktu pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.”

Begitupula dengan kebijakan perusahaan untuk menggunakan utang guna meningkatkan performa keuangan perusahaan karena dibalik masuknya dana untuk menambah modal kerja perusahaan juga mengandung resiko sehingga manajemen harus bijak dalam mengelola utang tersebut. Rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan membayar utang dengan menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan adalah rasio *Leverage*.

Leverage ialah perbandingan antara hutang dan aktiva yang menunjukkan berapa bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin hutang. Semakin besar tingkat leverage perusahaan, akan semakin besar jumlah hutang yang digunakan, dan semakin besar resiko bisnis yang dihadapi terutama jika keadaan ekonomi memburuk. Rasio *Leverage* juga dapat diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dimana rasio ini menunjukkan besarnya total hutang terhadap keseluruhan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ini merupakan persentase dana yang diberikan oleh kreditor bagi perusahaan.

Pada dasarnya, jika perusahaan meningkatkan jumlah utang sebagai sumber dananya hal tersebut dapat meningkatkan resiko keuangan, Jika perusahaan tidak dapat mengelola dana yang diperoleh dari utang secara produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh negatif dan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, jika utang tersebut dapat dikelola dengan baik dan digunakan untuk proyek investasi yang produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh yang positif dan berdampak terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.

PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk yang mengelola retail Alfamart yang tersebar di Seluruh Indonesia dengan jumlah gerai sekitar 3.000 unit adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang perdagangan khususnya pengelolaan outlet outlet minimarket dengan pola waralaba (*franchise*) juga tidak terlepas dari optimalisasi pengelolaan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas di tengah upaya perusahaan untuk terus meningkatkan rasio profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas menulis melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* baik secara parsial maupun secara simultan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk

Hipotesis

- H₁ : Current Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets
- H₂ : Debt to Assets Ratio secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets
- H₃ : Current Ratio dan Debt to Assets Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Return on Assets

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Untuk pengambilan data dilakukan melalui website resmi Indonesia Stock Exchange (IDX) di

www.idx.co.id . Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan, mulai Juni sampai dengan Juli 2021.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

penelitian ini menggunakan Jenis data kuantitatif dengan jenis hubungan asosiatif kualitas, yaitu penelitian yang mencari hubungan (pengaruh) sebab-akibat dari variabel independen atau variabel yang mempengaruhi (X) terhadap variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi (Y). Berdasarkan dimensi waktunya jenis penelitian ini adalah *time series*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data kuantitatif

Data kuantitatif ialah data yang berbentuk angka-angka yang menunjukkan jumlah atau banyaknya sesuatu, yaitu laporan keuangan perusahaan, neraca dan laporan laba rugi, perubahan modal, serta laporan keuangan penting lainnya tahun 2010-2020.

b. Data kualitatif

Data kualitatif yakni data naratif atau yang biasa disebut deskriptif yang memaparkan mengenai kualitas dari satu fenomena. Kualitas dari satu fenomena tersebut biasanya tidak mudah atau tidak bisa diukur secara numerik. Dalam hal ini diungkapkan melalui sejarah perusahaan, visi misi perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas serta bidang usaha perusahaan. Data kualitatif diperoleh dari suatu proses dengan menerapkan teknik analisis mendalam dan tidak dapat diperoleh secara singkat.

2. Sumberdata

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yakni data yang didapat melalui bahan kepustakaan. Bahan kepustakaan yang dimaksud berupa data yang bersifat pribadi seperti dokumen pribadi atau file yang berisi laporan keuangan konsolidasi.

Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dalam memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara penelitian Pustaka (*Library Research*). Suatu

pengumpulan data atau informasi melalui buku-buku, dokumen, tulisan yang relevan guna mendapatkan landasan teori yang digunakan dalam membahas permasalahan penelitian.

Metode Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel independen *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen *Return On Asset* (ROA).

Analisis data dimaksudkan sebagai upaya dalam mengolah data hingga menjadi sebuah informasi, sehingga karakter atau ciri-ciri data tersebut dengan gampang dimengerti dan bermanfaat dalam menjawab berbagai masalah yang berkaitan dengan penelitian, baik dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan.

Tahapan-tahapan metode analisis data yang diterapkan pada penelitian kali ini ialah :

1. Analisis Rasio

a. Analisis *Current Ratio* (CR)

Current ratio merupakan rasio yang menyamakan antara aktiva lancar yang dimiliki perseroan beserta hutang jangka pendek. Rumus *current ratio* menurut Sutrisno (Sutrisno 2017) adalah :

$$\text{Current ratio} = \times 100 \%$$

b. Analisis *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Rasio total hutang dengan total aktiva yang biasa disebut rasio hutang. Menurut Sutrisno (Sutrisno 2017) Untuk mengukur besarnya *debt to asset ratio* bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \times 100\%$$

c. Analisis *Return On Asset* (ROA)

Return on asset juga sering disebut rentabilitas ekonomi merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari semua aktiva yang dimiliki. Menurut Hery (Hery 2014) rumus

untuk mencari *return on asset* (ROA) sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \times 100\%$$

2. Analisis Regresi Berganda

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode regresi linier berganda menghubungkan beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen dalam satu model prediktif tunggal. Untuk menghitung data analisis, peneliti mempergunakan aplikasi IBM SPSS versi 23 untuk menemukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumus persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Dimana: } Y = 11 + 22$$

$$Y = \text{Return on Assets (ROA)}$$

$$= \text{Konstanta}$$

$$1 = \text{Koefisien Regresi Current Ratio (X}_1\text{)}$$

$$2 = \text{Koefisien Regresi Debt to Assets Ratio (X}_2\text{)}$$

$$1 = \text{Variabel Current Ratio}$$

$$2 = \text{Variabel Debt to Assets Ratio}$$

b. Analisis determinasi

Menurut Sujarweni (Sujarweni 2015) “korelasi merupakan salah satu statistik yang akan menguji apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan atau tidak”.

Koefisien determinasi menunjukkan bagaimana proporsi deviasi kuadrat total dari variabel independen diterangkan atau diasosiasikan dengan persamaan regresi. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen merupakan prediktor yang tidak berarti, sedangkan menunjukkan bahwa variabel independen merupakan prediktor.

Untuk melakukan pengujian kekuatan hubungan antara dua variabel perlu dilakukan dengan cara melihat angka koefisien korelasi dari hasil perhitungan dengan memanfaatkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Bila angka koefisien korelasi menunjukkan 0, maka kedua variabel tidak memiliki hubungan.

- 2) Bila angka koefisien korelasi mendekati 1, maka kedua variabel memiliki hubungan semakin kuat.
- 3) Bila angka koefisien korelasi mendekati 0, maka kedua variabel memiliki hubungan semakin lemah.
- 4) Bila angka koefisien korelasi senilai dengan 1, maka kedua variabel memiliki hubungan linear sempurna positif.

Uji determinasi merupakan analisis yang menunjukkan perubahan nilai variabel dependen yang disebabkan perubahan nilai variabel independen. Pada penelitian ini menunjukkan persentase hubungan antara variabel *Current Asset* dan *Debt to Asset Ratio* sebagai variabel independen dan variabel *Return On Asset* sebagai variabel dependen. Semakin besar, maka semakin besar kontribusi *Current ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*.

c. Analisis korelasi (R)

Korelasi adalah metode untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih yang digambarkan oleh besarnya korelasi. Koefisien korelasi merupakan suatu ukuran nilai statistik asosiasi antar kedua variabel. Bila koefisien korelasi yang didapatkan tidak sama dengan nol (0), maka terdapat hubungan antar kedua variabel tersebut. Bila koefisien yang didapatkan +1, maka hubungan tersebut dinamakan hubungan korelasi sempurna atau hubungan linear sempurna dengan tingkat kemiringan positif.

Sebaliknya, bila koefisien yang didapatkan -1, maka hubungan tersebut dinamakan hubungan korelasi sempurna atau hubungan linear sempurna dengan tingkat kemiringan (slope) negatif.

Adapun interval koefisien korelasi dan kriteria sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1 : Interval Koefisien Korelasi

Interval korelasi	Kriteria
0,00 - 0,199	Sangat lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat

0,80 - 1,00 Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (Sugiyono 2017)

1) Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial digunakan dalam mencari tahu seberapa kuat hubungan salah satu atau beberapa variabel bebas dari variabel terikat secara sendiri sendiri (parsial) parsial. Baik koefisien korelasi X_1 terhadap Y maupun X_2 terhadap Y .

2) Koefisien korelasi simultan

Koefisien korelasi simultan digunakan dalam mencari tahu seberapa kuat hubungan kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama sama terhadap variabel terikat (Y) secara sendiri sendiri (parsial) parsial.

d. Uji t (t-Test)

Uji t digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Kriteria pengambilan keputusan pada uji t ini adalah:

diterima jika : $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau nilai sig. $t \text{ hitung} > 0,05$

diterima jika : $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai sig. $t \text{ hitung} < 0,05$

diterima jika : $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai sig. $t \text{ hitung} < 0,05$

Untuk menentukan $t \text{ tabel}$ dicari pada (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$, dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen

e. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengidentifikasi apakah variabel bebas secara bersama sama berpengaruh terhadap variabel terikatnya. Pada penelitian ini nilai $F \text{ hitung}$ akan dibandingkan dengan $F \text{ tabel}$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Kriteria pengambilan keputusan F ini adalah:

H_0 diterima jika : $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ atau nilai sig. $F \text{ hitung} > 0,05$

H_3 diterima jika : $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$ atau nilai sig. $F \text{ hitung} < 0,05$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumus untuk menghitung *current ratio*, *debt to assets ratio* dan *return to assets ratio* yang sudah dibahas sebelumnya, maka diperoleh data sebagaimana tabel berikut.

Tabel 2. Data perhitungan variabel CR, DAR dan ROA PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2010 – 2020 (Dalam %)

Tahun	CR	DAR	ROA
2010	0,78	74,55	6,0
2011	0,83	70,88	7,2
2012	0,98	63,62	5,4
2013	0,82	76,25	5,2
2014	0,91	78,56	4,1
2015	1,10	68,08	3,1
2016	0,90	72,81	2,8
2017	0,88	76,03	1,2
2018	1,15	72,85	3,0
2019	1,12	71,31	4,0
2020	0,88	70,60%	4,2%

Sumber: Data diolah, 2021

Analisis regresi berganda dilakukan untuk melihat sejauh mana pengaruh secara parsial variabel X_1 terhadap variabel Y dan variabel X_2 terhadap variabel Y ataupun pengaruh variabel bebas (CR dan DAR) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikatnya (ROA).

Hasil perhitungan terhadap nilai variabel X_1 dan X_2 terhadap Y dengan menggunakan aplikasi *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 23 adalah sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24,651	11,136		2,214	,058
X_1	-7,819	4,057	-,598	-1,927	,090
X_2	-,181	,125	-,448	-1,444	,187

a. Dependent Variable: Y

Koefisien regresi $\beta_1 = -7,82$

Koefisien regresi $\beta_2 = -0,18$

Konstanta $a = 24,65$

Kesalahan baku $X_1 = 4,057$

Kesalahan baku $X_2 = 0,125$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 24,65 - 7,82X_1 - 0,18 X_2 + e$$

Persamaan regresi di atas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Nilai konstanta adalah 24,65 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* (nilai X_1 dan $X_2 = 0$) maka *Return On Assets* pada PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk adalah sebesar 24,654%.
- 2) Nilai koefisien regresi CR atau β_1 adalah -7,82, artinya jika variabel CR (X_1) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel DAR (X_2) dan konstanta (a) adalah 0, maka ROA pada PT. Sumber Alfaria Trijaya,Tbk. menurun sebesar 7,82 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa CR berkontribusi negatif terhadap ROA, sehingga makin besar CR maka semakin kecil ROA yang dihasilkan.
- 3) Nilai koefisien regresi DAR atau β_2 adalah -0,181, artinya jika variabel DAR (X_2) meningkat 1% dengan asumsi variabel CR (X_1) dan konstanta (a) adalah 0, maka ROA pada PT. Sumber Alfaria Trijaya,Tbk. menurun sebesar 0,18%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel DAR juga berkontribusi negatif terhadap ROA, sehingga makin besar DAR yang dimiliki oleh PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk maka semakin kecil ROA pula yang dihasilkan.

Hasil perhitungan Koefisien korelasi parsial sebagai berikut :

Correlations

	X_1	X_2	Y
X_1 Pearson Correlation	1	-,391	-,423
Sig. (2-tailed)		,235	,195
N	11	11	11
X_2 Pearson Correlation	-,391	1	-,214
Sig. (2-tailed)	,235		,527
N	11	11	11
Y Pearson Correlation	-,423	-,214	1
Sig. (2-tailed)	,195	,527	
N	11	11	11

$$1) r_{X_1Y} = -0,423$$

$$2) r_{X_2Y} = -0,214$$

$$3) r_{X_1X_2} = -0,391$$

Diketahui nilai r_{hitung} untuk hubungan CR (X_1) dengan ROA (Y) adalah sebesar $-0,423 < r_{tabel} 0,602$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan atau korelasi antara variabel CR dengan variabel ROA.

Selanjutnya diketahui r_{hitung} untuk hubungan DAR (X_2) dengan ROA (Y) adalah

sebesar $-0,214 < r_{\text{tabel}} 0,602$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan atau korelasi antara variabel DAR dengan variabel ROA.

Jika diketahui r_{hitung} untuk hubungan CR (X_1) dengan DAR (X_2) adalah sebesar $-0,214 < r_{\text{tabel}} 0,602$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan atau korelasi antara variabel CR dengan variabel DAR.

Karena r_{hitung} atau *pearson correlations* dalam analisis ini bernilai negatif maka itu berarti hubungan antara kedua variabel tersebut bersifat negatif atau dengan kata lain semakin meningkat *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* maka semakin menurun *Return On Assets* yang dihasilkan PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk.

Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	,590 ^a	,348	,186		1,51928

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Hasil perhitungan terhadap koefisien korelasi dan koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Koefisien Korelasi $R = 0,590$

Koefisien Determinasi $R^2 = 0,348$

Kesalahan baku persamaan regresi = 1,5192

Dari perhitungan diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi R yaitu sebesar 0,590. Hal ini berarti terdapat hubungan yang sedang antara variabel bebas (CR dan DAR) dengan variabel terikat (Y). Dengan interval koefisiennya adalah $0,40 - 0,599 =$ tingkat hubungan sedang.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi adalah sebesar 0,348. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat adalah sebesar 34,8% sisanya 65,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti DER, QR, NPM dan lain-lain.

Uji t (Parsial)

t Hitung $b_1 = -1,927$, sig = 0,090

t Hitung $b_2 = -1,445$, sig = 0,187

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* (H_1)

Variabel CR (X_1) berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk . Hal ini terlihat dari signifikan CR (X_1) $0,090 > 0,05$. Nilai $t_{\text{tabel}} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2; 11-2-1) = (0,025; 8) = 2,30600$. Berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-1,927 > -2,30600$), maka H_0 di terima dan H_1 di tolak. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* secara parsial di tolak.

2) Pengaruh variabel *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* (H_2)

Variabel DAR (X_2) berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap ROA pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk . Hal ini terlihat dari signifikan DAR (X_2) $0,187 > 0,05$. Nilai $t_{\text{tabel}} = t (\alpha/2 ; n-k-1) = (0,05/2; 11-2-1) = (0,025; 8) = 2,30600$. Berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-1,445 > -2,30600$), maka H_0 diterima dan H_2 di tolak. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* secara parsial di tolak.

Uji F (Hipotesis Simultan)

Hasil perhitungan Uji F memakai aplikasi SPSS 23 sebagai berikut :

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9,874	2	4,937	2,139	,180 ^b
Residual	18,466	8	2,308		
Total	28,340	10			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

$F_{\text{hitung}} = 2,139$, nilai $F_{\text{tabel}} = F (k;n-k) = F (3;11-3) = F (3;8) = 4,07$ dengan tingkat kesalahan 5%. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, dapat dilihat pada nilai F_{hitung} sebesar 2,139 dengan nilai F_{tabel} adalah 4,07 sehingga nilai $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau $2,139 < 4,07$ dan tingkat signifikan $0,180 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Assets Ratio* (X_2) secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk

Pembahasan

Current ratio yaitu salah satu rasio likuiditas, yaitu rasio yang bertujuan untuk menilai kemampuan suatu industri dalam pemenuhan kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi *Current Ratio* suatu perusahaan artinya semakin rendah resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendeknya. Nilai *Current Ratio* yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi rasa ketidakpastian para calon pemberi dana, akan tetapi dapat diduga adanya dana yang menganggur (*idle cash*) sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan, akibatnya ROA juga semakin kecil.

Variabel *Current Ratio* (X_1) yang berpengaruh negatif terhadap variabel *Return on Assets* (Y) sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Subramanyam (Subramanyam 2017) yang menyatakan bahwa *current ratio* yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aset lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan, begitu pula sebaliknya. Kelebihan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan tidak baik bagi perusahaan karena mengakibatkan dana yang menganggur dan tidak bisa digunakan untuk menghasilkan profitabilitas. Hasil atas hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Thoyib (Thoyib M 2018), yang dalam penelitiannya mengatakan bahwa *Current Assets* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada perusahaan properti dan real estate di Bursa Efek Indonesia.

Hubungan perputaran *Debt to Asset Ratio* dengan *Return On Asset* adalah jika perusahaan memutuskan menetapkan struktur modal dalam jumlah yang besar kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas. Tujuan utama suatu perusahaan ialah menghasilkan laba, laba dapat diperoleh apabila kegiatan operasional baik, karena prestasi kegiatan operasional dalam

menghasilkan laba dapat mempengaruhi *Return On Asset* perusahaan.

Apabila hasil pengembalian atas aktiva lebih besar daripada biaya utang, solvabilitas tersebut menguntungkan dan hasil pengembalian atas modal dengan menggunakan solvabilitas ini juga akan meningkat. Bila hasil pengembalian atas aktiva lebih kecil dari pada biaya hutang, maka DAR akan mengurangi hasil pengembalian atas aset. Dengan demikian analisis yang dapat diberikan adalah bahwa DAR yang rendah akan meningkatkan profitabilitas perusahaan karena menurunnya biaya bunga dan risiko gagal bayar, karena apabila DAR yang rendah akan membantu kemampuan pendanaan operasional perusahaan tersebut dalam rangka meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan yang ditunjukkan dimana nilai t_{hitung} sebesar -1,445 lebih kecil dari nilai t_{tabel} sebesar -2,30600 dan signifikan $0,187 > 0,05$. Hasil ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (Kasmir 2017) yang menyatakan bahwa apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka sulit untuk perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil pula perusahaan dibiayai dengan hutang. Apabila perusahaan ternyata perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya risiko kerugian yang lebih besar.

Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih tentu mempunyai risiko kerugian lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi. Hasil atas hipotesis ini sejalan dengan

hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Herman Supardi (Supardi and Suratno 2016) yang dalam penelitiannya mengatakan bahwa *Debt to Assets Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (Studi Empiris Koperasi di Wilayah Kabupaten Indramayu Tahun 2010-2014).

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Current Rasio* (CR) dan *Debt to Assets Rasio* (DAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk dengan data tahun 2010 - 2020, peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Hasil perhitungan koefisien regresi (β_1) sebesar -7,819 yang berarti variabel *Current Ratio* (X_1) berpengaruh negatif terhadap variabel *Return On Assets* (Y) dan hasil uji t dengan nilai signifikansi 0,090 lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 ($0,090 > 0,05$ berarti terdapat hubungan yang tidak signifikan *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk . Berarti Hipotesis 1 (H_1) ditolak.
2. Hasil perhitungan koefisien regresi (β_2) sebesar -0,181 yang berarti variabel *Debt to Assets Ratio* (X_2) juga berpengaruh negatif terhadap variabel *Return On Assets* (Y) dan hasil uji t dengan nilai signifikansi 0,187 lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 ($0,187 > 0,05$ berarti terdapat hubungan yang tidak signifikan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk . Berarti Hipotesis 2 (H_2) ditolak.
3. *Current Rasio* (X_1) dan *Debt to Assets Rasio* (X_2) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT, Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Hasil ini dibuktikan dengan uji F dengan nilai signifikansi sebesar 0,180 lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 ($0,180 > 0,05$) dan

nilai F_{hitung} sebesar 2,139 dengan nilai F_{tabel} sebesar 4,07 sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $2,139 < 4,07$. Berarti Hipotesis 3 (H_3) ditolak.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran agar PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk diharapkan mampu mempertahankan jumlah aktiva lancar yang dimiliki agar dapat digunakan untuk membiayai utang lancar yang segera jatuh tempo dalam waktu dekat dengan tetap memperhatikan *current ratio* pada tingkat yang optimal karena kekurangan dana yang dimiliki perusahaan akan mengakibatkan likuiditas perusahaan terganggu.

Perusahaan sebaiknya menjaga dan menstabilkan jumlah asset yang dimiliki perusahaan yang dibiayai oleh utang karena semakin tinggi jumlah asset yang dimiliki perusahaan yang didanai oleh utang maka semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung perusahaan untuk melunasi utangnya.

Oleh sebab itu, perusahaan sebaiknya memperhitungkan dengan baik semua rasio keuangan sehingga keputusan-keputusan yang diambil dapat memaksimalkan profitabilitas yang akan diperoleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brigham & Houston. 2018. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 14. Salemba Empat, Jakarta.
- [2] Darmawan, Ahmad, and Alis Dwian Nurochman. 2016. *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset*. Jurnal Studia Akuntansi Dan Bisnis Vol. 4, No. 2- 24
- [3] Dede Solihin. 2019. *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset* pada PT. Kalbe Farma. Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Vol.7, No. 01, hal 115-122
- [4] Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung

-
- [5] Hery. 2014. *Intisari Konsep Dasar Akuntansi*. 4th ed. Jakarta: Prenada Media Grup.
- [6] Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan." *Ikatan Akuntansi Indonesia*: 12.
- [7] Jumingan. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-7. PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- [8] Kasmir. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [9] ———. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- [10] Munawir, S. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. 4th ed. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- [11] Prihadi, Toto. 2019. *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Penerbit PPM, Jakarta Pusat.
- [12] Sanjaya Surya dan Sipahutar Roni Parlindungan. 2019. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Asset* pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesiaperiode 2010 – 2014. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* Vol. 19, No. 2, 2019, hal 136-150
- [13] Subramanyam, KR. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. 11th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- [14] Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- [15] Sujarweni, Wiratna. 2015. *Statistik Untuk Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [16] Supardi, Herman, and H Suratno. 2016. "Herman Supardi Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Inflasi* Terhadap *Return on Assets*" 2(2): 16–27. <https://journal.unpak.ac.id/index.php/jiafe/article/view/541/448>.
- [17] Sutrisno. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- [18] Thoyib M, et al. 2018. "Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Asset* Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia." 4(2): 10–23. <http://www.journal.poltekanika.ac.id/index.php/akt/article/view/26/18>.